

ABSTRACT

Political participation is an important aspect in a country based on democratic principles. In practice, every citizen has the same rights, including people with disabilities. In the 2019 Presidential and Vice Presidential elections, political participation is needed from all Jambi people and this is no exception for deaf people who receive little attention from many parties. Voters with deaf disabilities need to receive socialization so that fair democratic principles can be realized for every society. This research uses qualitative research methods with data collection techniques including interviews and documentation. This research was conducted at the Movement for the Welfare of the Indonesian Deaf Community (GERKATIN) Jambi City Branch. The results of this research show that the form of political participation of deaf people with disabilities, members of the Jambi City Gerkatin DPC in the 2019 Jambi Presidential and Vice Presidential Election, at the level of participation of deaf people with disabilities, members of the Jambi City Gerkatin DPC is still relatively low due to the candidate pairs running for President and Few Vice Presidents of Jambi 2019 have programs for people with disabilities. In their activities, there are quite a few people involved in the campaign due to the lack of sign language barriers. In each campaign, there is minimal political participation in taking part in campaign activities. The involvement of DPC Gerkatin Jambi City members in political organization activities is also very important, especially to influence vote acquisition. Meanwhile, the supporting factors and inhibiting factors for the political participation of the Deaf Community DPC Gerkatin Jambi City are supporting factors including family environment, completeness of ballot papers, officers and organizers who carry out their duties and roles, availability of special facilities or accessibility for deaf people with disabilities, the existence of assistance and support from TPS officers.

Keywords: *Political Participation, People with Disabilities*

INTISARI

Partisipasi politik adalah salah satu aspek yang penting dalam suatu negara yang berlandaskan asas demokrasi. Dalam pelaksanaannya, setiap warga negaranya memiliki hak yang sama, tidak terkecuali penyandang disabilitas. Pada kegiatan Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Jambi tahun 2019 dibutuhkan partisipasi politik dari seluruh masyarakat Jambi dan tidak terkecuali penyandang disabilitas tuna rungu yang kurang mendapat perhatian dari banyak pihak. Pemilih penyandang disabilitas tuna rungu perlu mendapatkan sosialisasi agar terwujudnya asas demokrasi yang adil bagi setiap masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan data yang meliputi wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan pada Komunitas Gerakan untuk Kesejahteraan Tuli Indonesia (GERKATIN) Cabang Kota Jambi . Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bentuk Partisipasi politik penyandang disabilitas tuna rungu anggota DPC Gerkatin Kota Jambi dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Jambi Tahun 2019 pada tingkat Partisipasi Penyandang disabilitas Tuna rungu anggota DPC Gerkatin Kota Jambi masih tergolong rendah dikarenakan dari paslon yang maju pada Presiden dan Wakil Presiden Jambi 2019 sedikit yang memiliki program untuk penyandang disabilitas. Dalam kegiatannya yang ikut dalam kampanye cukup sedikit dikarenakan hambatan bahasa isyarat yang kurang, Pada setiap kampanye sehingga minimnya partisipasi politik dalam mengikuti kegiatan kampanye., keterlibatan Anggota DPC Gerkatin Kota Jambi dalam kegiatan organisasi politik juga sangat penting terutama untuk mempengaruhi perolehan suara. Sedangkan untuk Faktor pendukung dan faktor penghambat partisipasi politik Komunitas Tunarungu DPC Gerkatin Kota Jambi adalah untuk Faktor pendukung diantaranya meliputi Lingkungan keluarga, Kelengkapan surat suara, Petugas dan penyelenggara yang melaksanakan tugas dan perannya, Tersedianya sarana atau aksesibilitas khusus buat penyandang disabilitas Tunarungu, Adanya dampingan serta dukungan dari petugas TPS.

Kata Kunci : *Partisipasi Politik, Penyandang Disabilitas*